

BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang diperoleh pada penelitian yakni mengenai peran teman sebaya dalam pembentukan perilaku moral siswa di SDN Sudimara Timur 2 berdasarkan pada beberapa teori ahli serta hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dalam pengamatan siswa kelas VI B terlihat bahwa ada beberapa peran yang diberikan siswa dalam proses pembentukan perilaku moral yakni pertama sebagai contoh atau model, pada proses imitasi yang digunakan siswa pada teman sebayanya baik dalam melihat tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh siswa teman sebayanya, kedua sebagai sumber dukungan, baik dukungan ego maupun dukungan fisik, dimana dalam hal ini siswa saling berperan untuk mendukung satu sama lain temannya dalam proses pembentukan perilaku moral tersebut seperti saling membela temannya yang benar dalam melakukan sesuatu, membantu temannya yang kesulitan dan lain sebagainya. Ketiga sebagai kawan atau sahabat, dimana dalam hal pembentukan perilaku moral siswa SDN Sudimara Timur 2 sebagai sahabat mereka saling mengingatkan hal yang baik dan buruk pada teman sebaya lainnya, walaupun masih saling mengejek hal tersebut mereka lakukan untuk berhubungan dengan teman sebayanya agar tetap diterima, juga bersenda gurau dengan temannya dan melakukan diskusi bersama teman sebayanya dalam mengatasi konflik. Keempat sebagai pembentuk berbagai perilaku moral siswa, yakni menghargai sesama teman ketika ada yang berbicara dengan mendengarkannya terlebih dahulu, jujur ketika lupa membawa buku juga tidak jujur ketika mencontek, rasa hormat pada guru dengan salim ketika guru datang, adil dengan bermain bersama tidak membeda-bedakan teman, toleransi dalam perbedaan pada teman yang non muslim, disiplin dengan menggunakan pakaian yang sesuai dengan aturan juga datang tepat waktu meskipun ada yang datang terlambat, suka membantu teman yang kesulitan ketika tidak membawa buku kemudian diajak untuk menggunakan buku bersama juga meminjamkan teman yang butuh sesuatu seperti penghapus atau rautan, mempunyai rasa belas kasih pada teman ketika tidak tega ada teman yang tersakiti maka akan dibela dan dibantu, kerjasama dengan berdiskusi pada teman saat pembelajaran dikelas, dan

berani dalam mengutarakan pendapatnya serta keinginannya dalam sesuatu baik dengan teman sebayanya maupun dengan guru.

Dalam data hasil dan pembahasan mengenai pengaruh teman sebaya dalam pembentukan perilaku moral ini memang dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya sehingga siswa ikut melakukan apa yang dilakukan temannya baik itu perilaku positif maupun negatif, pengaruh lain juga berasal dari kecanduan gadget yang dimainkan oleh siswa sehingga berpengaruh pada kestabilan emosi siswa dan interaksi siswa dengan teman sebayanya. upaya lain yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendidikan moral juga sudah sesuai dengan pendekatan pendidikan humanis disekolah berdasarkan teori ahli, dimana dalam pendekatan ini dilakukan untuk mendidik siswa agar memiliki perilaku moral baik. Terdapat empat pendekatan yakni inkulkasi, pemberian teladan, fasilitasi nilai dan pengembangan keterampilan. Dimana pendekatan-pendekatan tersebut dilakukan dengan masing-masing cara mulai dari penanaman nilai moral pada siswa lalu memberikan contoh atau teladan yang baik agar diikuti oleh siswa, serta memberikan fasilitas nilai dengan memberikan kesempatan pada siswa melakukan hal-hal baik tersebut di kelas maupun diluar kelas, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan diadakannya diskusi juga sesi tanya jawab oleh sesama siswa sehingga keterampilan tersebut akan terbentuk setelah semua pendekatan yang dilakukan dapat diterapkan dengan baik oleh siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa hal sebagai bahan rekomendasi yakni sebagai berikut ini:

1. Bagi pendidik

Untuk guru, sebaiknya mempertahankan pendekatan yang dilakukan oleh guru semaksimal mungkin dalam membentuk perilaku moral siswa disekolah sehingga tertanamkan perilaku baik siswa sejak dini selain itu juga meminimalisir adanya pelanggaran yang dilakukan siswa terutama terkait perilaku moral siswa baik pada teman sebayanya maupun pada guru.

2. Bagi siswa

Untuk siswa hendaknya ketika sudah mengetahui apa-apa saja perilaku yang baik dan benar serta nilai-nilai moral yang baik agar dapat diterapkan dengan baik pula sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak di harapkan.